

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi seperti saat ini banyak yang melakukan perayaan untuk berbagai hari penting. Seperti perayaan ulang tahun, wisuda, *baby shower*, *bridal shower*, pernikahan, lamaran, hantaran dan lain sebagainya. Beberapa perayaan tersebut membutuhkan dekorasi terutama bunga. Secara harfiah bunga memiliki arti sebagai tumbuhan yang akan menjadi buah biasanya berwarna indah dan harum baunya (Ferika & Cholid, 2018). Bunga memiliki arti-arti yang berbeda berdasarkan warna (TwsFlorist, 2016). Bunga yang berwarna merah memiliki pesan yang jelas atau kuat untuk menunjukkan kekuatan cinta yang sangat romantic, bunga berwarna putih sangat dekat hubungannya dengan polos, bersih, dan kesucian dari perasaan cinta dan bunga berwarna muda menyiratkan sikap sederhana atau natural, sensitive, spontanitas atau reflek dan sedikit bermain-main. Bunga berwarna kuning memiliki arti persahabatan kepercayaan kasih sayang, rasa hormat dan rasa bakti. Bunga berwarna orange atau merah kekuningan atau jingga memiliki pesan bahagia, sukacita dan kehangatan. Bunga berwarna hijau memiliki arti kelembutan, kesan misterius, keanggunan dan keromantisan yang sangat kuat.

Bunga asli dipilih bagi sebagian orang untuk dekorasi karena bunga asli memiliki beberapa keunggulan yaitu memancarkan keharuman alami, bunga asli tampak lebih hidup dan indah ketika difoto, serta memberikan kesan mewah. Dibalik keunggulan juga terdapat kekurangan jika memilih bunga asli yaitu dapat layu, membusuk dan tidak tahan lama. (Idntimes, 2022)

Oleh karena itu bunga artifisial dapat menjadi substitusi dimana bunga asli dapat layu dan membusuk sedangkan bunga artifisial memiliki keunggulan yaitu dapat bertahan lama, tidak rusak dan membusuk, harga relatif murah, mudah dibersihkan, dan ringan saat dibawa. Namun dibalik keunggulan bunga artificial juga terdapat kekurangan yaitu keharuman tidak alami dan penataan kurang sempurna.

Sebuah event atau acara dibutuhkan dekorasi yang cantik untuk memperindah suasana. Kreativitas pada jenis dekorasi untuk perayaan selalu berkembang, belakangan dekorasi bunga kertas sebagai background di dinding banyak dipakai pasangan saat acara lamaran, baik selebriti maupun orang biasa (lifestyle.okezone, 2017). Salah satu inovasi dalam dekorasi adalah penggunaan paper flower baik pada backdrop atau ditempel di dinding langsung. Backdrop adalah latar belakang atau background yang ada di dalam sebuah ruangan atau tempat foto untuk mempermanis orang yang dipotret di depan latar belakang itu.

Dekorasi merupakan hiasan atau perhiasan sementara dari panggung, ruangan, atau gedung. Dekorasi tradisional dapat di artikan sebagai hiasan di dalam ruangan yang dilakukan berdasarkan pada norma dan adat kebiasaan yang ada secara turun – temurun di suatu daerah. Sedangkan dekorasi modern adalah hiasan di dalam ruangan yang disesuaikan dengan tuntutan zaman saat ini. Bentuk – bentuk dekorasi tersebut sudah berkembang dengan sangat cepat sehingga dapat menghasilkan banyak model dekorasi. Dekorasi pernikahan akan terus mengalami perkembangan, sehingga dalam hal dekorasi harus lebih kreatif dan inovatif. Sehingga dapat menampilkan dekorasi yang berbeda dari dekorasi yang lain. Biasanya dekorasi lebih identik untuk acara pernikahan yang dimulai dari acara akad dan acara resepsi. Selain itu, dekorasi dapat dibutuhkan untuk acara Lamaran, ulang tahun dan lain-lain.

Lamaran merupakan proses penting yang harus dilakukan oleh calon pengantin sebelum acara pesta pernikahan berlangsung. Dalam acara tersebut biasanya dari keluarga kedua belah pihak bertemu untuk membicarakan rencana pernikahan kedua calon pengantin. Dalam acara tersebut biasanya diiringi dengan acara tukar cincin dan sesi dokumentasi. Menyediakan tempat khusus untuk kedua pasangan untuk mereka duduk dan mengambil foto sebagai bentuk dokumentasi. Untuk itu diperlukan hiasan dinding sebagai latar atau backdropnya. Berbeda dengan dekorasi pada umumnya, dekorasi ini menggunakan dekorasi bunga yang berbahan dasar dari kertas yang dibentuk sedemikian rupa seperti bunga.

Trend paper flower berpotensi untuk terus berkembang, dimana dekorasi bunga-bunga cantik terbuat dari kertas *jasmine* yang mengkilap akan terlihat tiga dimensi dan nampak timbul ini memang sudah lama menjadi gaya tersendiri yang

banyak diminati pasangan muda yang ingin melangsungkan acara lamaran/hantaran maupun pernikahan (Upstation, 2017). Akan tetapi, *trend paper flower* ini masih bertahan hingga kini, mengingat bentuknya yang bisa dibuat macam-macam jenis bunga, warna-warni yang bisa dipilih sesuai selera, dan harganya yang relatif murah dibandingkan dengan bunga segar asli.

Kertas merupakan sebuah benda berwujud lembaran tipis yang digunakan untuk menggoreskan tinta di atasnya. Kertas terbuat dari pulp atau bubur kayu yang kemudian dikompresi menjadi serat. Sebelum manusia memasuki era digital kertas merupakan tulang punggung segala yang terkait dengan dokumentasi. Dengan kertas, manusia kemudian membuat buku, majalah, surat kabar, bahkan berbagai karya. Sifat kertas yang ringan dan mudah dilipat serta disimpan, merupakan alasan utama media ini banyak dipilih sebagai sarana dokumentasi. Namun di samping sifat praktisnya kertas juga memiliki banyak kelemahan diantaranya mudah terbakar, rusak karena air, serangan rayap, dan lapuk. (Karina Syachputri, 2018)

Berdasarkan uraian di atas, maka pada Tugas Akhir ini penulis ingin membuat sebuah karya yang berjudul “Desain Dekorasi Bunga Berbahan Dasar Kertas Sebagai Backdrop Acara Lamaran” Tugas Akhir ini berisikan tentang tiga desain backdrop dengan tema berbeda yaitu klasik, rustic, dan colorful menggunakan kertas jasmine.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis menuliskan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penulisan sebagai berikut:

1. Faktor yang mempengaruhi *Paper Flower* menjadi trend masa kini
2. Dekorasi Backdrop Lamaran Berpotensi Semakin Berkembang
3. Desain Dekorasi Bunga Berbahan Dasar Kertas Sebagai *Backdrop* Acara Lamaran

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka permasalahan dibatasi pada Desain Dekorasi Bunga Berbahan Dasar Kertas Sebagai Backdrop Acara

Lamaran, Desain terdiri menjadi 3 tema desain pertama tema klasik yaitu dekorasi backdrop berbentuk mendatar dengan paduan bunga berwarna coklat dan kuning, desain kedua yaitu tema *rustic* berbentuk diagonal dengan paduan warna coklat dan pastel, desain ketiga tema *colorfull* dengan bentuk asimetris dengan paduan warna pastel yang beragam. Jenis kertas yang digunakan yaitu kertas jasmine.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Desain manakah yang paling baik dari Desain Dekorasi bunga berbahan dasar kertas sebagai backdrop Acara Lamaran?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tugas akhir ini bertujuan untuk menghasilkan desain dekorasi berbahan dasar kertas sebagai backdrop acara lamaran dan meningkatkan kreativitas mahasiswa dalam mata kuliah seni dekorasi.

1.6 Manfaat Penelitian

Hal yang diperoleh dari penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

1. Bagi mahasiswa untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan kreativitas dalam mata kuliah Seni Dekorasi dan Industri Kreatif
2. Bagi Program Studi menambah khasanah pengetahuan khususnya pada proses pembelajaran yang berkaitan dengan bidang seni dekorasi
3. Bagi penulis untuk memberikan pengalaman dalam pembuatan karya ilmiah dan merupakansarana untuk menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan khususnya pada yang berkaitan dengan bidang seni dekorasi.

